

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

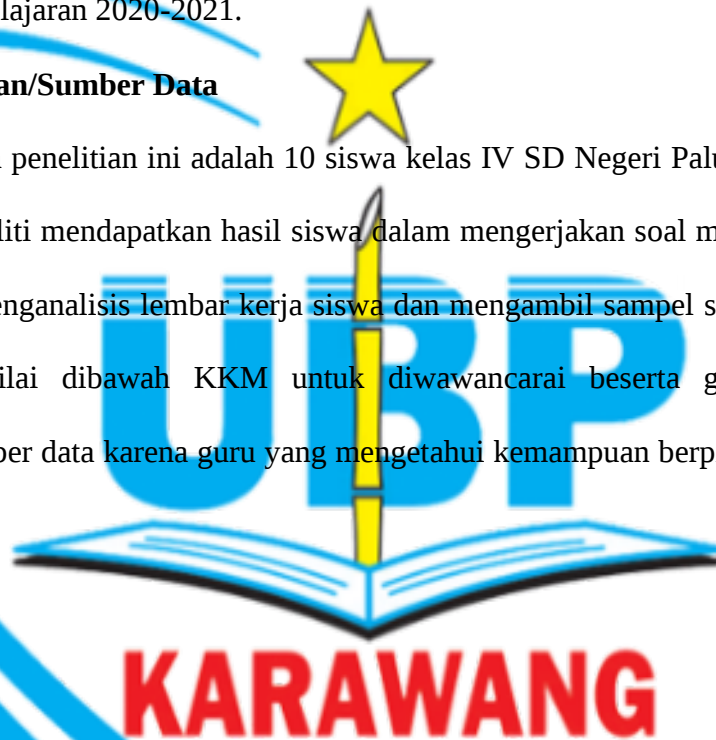
Metodologi Penelitian adalah sebuah materi pengetahuan untuk mendapatkan pengertian yang lebih dalam mengenai sistematisasi atau langkah-langkah dalam penelitian. “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,” tulis Sugiyono (2017), “dan metode penelitian pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan agar dapat menemukan, mengembangkan, dan berbagi pengetahuan tertentu, yang kemudian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam pendidikan”. Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Sujarweni, V.W,2014:19) Penelitian Kualitatif adalah “Jenis Penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”. Tujuan Penelitian Kualitatif menurut Putra (2013:44) adalah “memahami pandangan individu, menemukan dan menjelaskan proses, dan menggali informasi mendalam tentang subjek atau latar penelitian yang terbatas”. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai itulah maka penelitian kualitatif menggunakan instrumen pengumpulan data yang disesuaikan dengan tujuannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Palumbonsari III. Lokasinya terletak di Jl. Amarta Kampung Pundong RT 04 RW 03, Kelurahan Palumbonsari, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilakukan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2020-2021.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas IV SD Negeri Palumbonsari III, setelah peneliti mendapatkan hasil siswa dalam mengerjakan soal materi IPA, peneliti akan menganalisis lembar kerja siswa dan mengambil sampel siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM untuk diwawancarai beserta guru yang merupakan sumber data karena guru yang mengetahui kemampuan berpikir dalam belajar siswa.



D. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Tahap prosedur penelitian menurut Sujarweni (2014)

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1) Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu memperhatikan segala macam persoalan dan segala macam persiapan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan penelitian. Tahap pra lapangan dilaksanakan pada bulan Januari 2021 dan memiliki enam tahapan yaitu:

a. Memilih lapangan penelitian dengan cara mempelajari serta mendalami

fokus dan rumusan masalah penelitian.

- b. Menyusun rancangan penelitian tentang berpikir kritis di era pandemi *covid* -19 pada pembelajaran IPA. Dikelas IV SD Negeri Palumbonsari III.
- c. Mengurus perizinan secara formal dalam hal ini peneliti memintaizin kepada kepala sekolah SD Negeri Palumbonsari III.
- d. Menjajaki dan melihat hasil tugas peserta didik yang dikumpulkan kepada wali kelas di mana peneliti melakukan analisa dilapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan yang berguna sebagai pemberi informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis, kamera dan alat perekam.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan langsung ditempat penelitian, tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini peneliti melihat dan menganalisa hasil tugas siswa yang diberikan oleh guru kelas. Sehingga peneliti telah mempersiapkan diri dalam menyediakan alat pengumpulan data.
- b. Memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti mengawali dengan membuat permohonan izin untuk melakukan pengumpulan data yang diperoleh pada awal observasi.

- c. Berperan serta mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data, tahap ini merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.

3) Tahap Analisis Data

Tahapan ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu untuk menguji kredibilitas data tersebut peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode yaitu (1) observasi untuk melihat tingkat berpikir kritis siswa dalam proses menyelesaikan soal tes pembelajaran IPA, (2) wawancara untuk memperoleh informasi terkait berpikir kritis di era pandemi yang mengharuskan siswa belajar secara online dikelas IV SD Negeri Palumbonsari III. (3) metode tes yang berbentuk soal tes tertulis untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV, dan (4) studi dokumen berupa data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi untuk mengumpulkan informasi mengenai data profil sekolah, arsip foto kegiatan selama dilakukan penelitian, beserta hasil penilaian lembar jawaban siswa dalam soal tes IPA.

1. Observasi

Observasi adalah suatu metodologi atau pendekatan untuk mengumpulkan data dengan mengamati orang-orang yang melakukan aktivitas sehari-hari. Observasi dapat dilakukan dengan atau tanpa partisipasi. Pengamat berpartisipasi dalam peristiwa yang sedang berlangsung, baik sebagai peserta pertemuan atau sebagai peserta pelatihan, dalam observasi partisipan. Dalam observasi non-partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. (Sudaryono, 2016:87). Teknik pengumpulan data melalui metode observasi ini digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam proses kerja menyelesaikan tes soal IPA.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dari seorang informan dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan, baik tatap muka atau melalui telepon, dan dengan atau tanpa menggunakan aturan. Wawancara mendalam digunakan dalam penyelidikan ini. Sujarweni (2014: 32) membedakan dua macam wawancara:

- a. Wawancara mendalam, di mana peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subyek yang diteliti dan tanya jawab yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya serta dilakukan berkali-kali.

- b. Wawancara terarah, di mana peneliti menanyakan kepada subyek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya sehingga suasana menjadi kurang santai.

3. Tes Soal

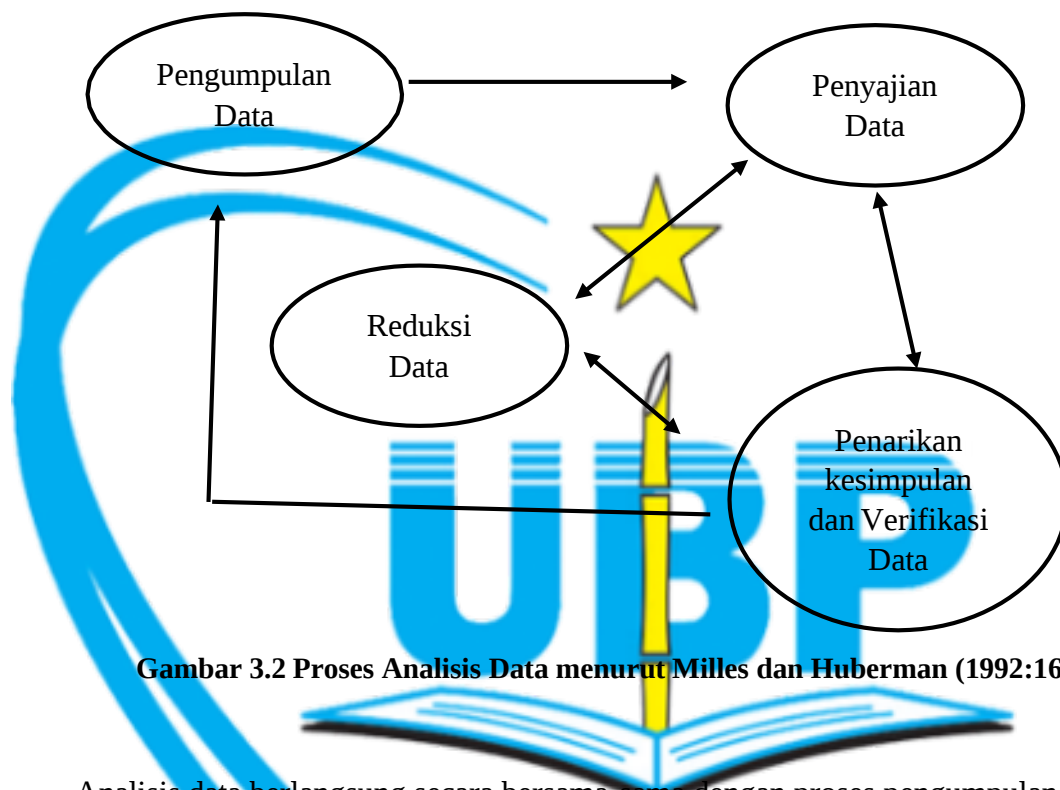
Tes diartikan sebagai alat dan memiliki prosedur sistematis yang dipergunakan untuk mengukur dan menilai suatu pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten dan materi tertentu. (Norman dikutip dalam buku Hamzah, 2014: 100). Oleh sebab itu peneliti menggunakan metode tes yang berbentuk soal tes tertulis untuk mengetahui letak berpikir kritis di era pandemi *covid-19* pada pembelajaran IPA.

4. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan informasi mengenai data profil sekolah, arsip foto kegiatan selama dilakukan penelitian, jadwal pelajaran kelas IV, beserta hasil penilaian lembar jawaban siswa dalam soal tes IPA. Menurut Sugiyono (2014: 240) menjelaskan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, dan gambar/foto.

F. Teknik Analisis Data



Gambar 3.2 Proses Analisis Data menurut Milles dan Huberman (1992:16)

Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Menurut Sugiyono (2014: 92) “data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan”. Kegiatan ini mengarahkan pada proses menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang tertulis maupun yang direkam.

Adapun tahap reduksi data pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Memeriksa hasil jawaban soal siswa.
- 2) Menghitung berapa persen siswa yang mampu berpikir secara kritis.
- 3) Melakukan wawancara sepuluh siswa yang dijadikan subjek penelitian.
- 4) Melakukan wawancara terhadap wali kelas.
- 5) Melakukan analisis terhadap hasil wawancara subjek penelitian.
- 6) Hasil pekerjaan dan wawancara subjek penelitian disederhanakan menjadi susunan bahasa agar rapi kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

2. Penyajian Data

Menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiono, 2014: 95), prosa naratif merupakan penelitian kualitatif yang paling umum digunakan untuk menyediakan data. Data akan disajikan dalam pola relasional, sehingga lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan untuk memecahkan tantangan penelitian. Berikut ini adalah langkah-langkah penyajian data dalam penelitian ini. Menyajikan data jenis soal IPA siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dan petikan wawancara pada masing-masing subjek penelitian.

- 1) Menyajikan data faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam berpikir secara kritis dalam menjawab soal dengan petikan wawancara pada masing-masing subjek penelitian.
- 2) Menyajikan data temuan hasil wawancara dengan guru.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Menurut Milles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2014: 99), “langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan

verifikasi”. Menarik kesimpulan atau verifikasi ini adalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh sehingga mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Simpulan didapatkan dari membandingkan analisis hasil pekerjaan tes soal siswa yang menjadi subjek penelitian dengan hasil wawancara sehingga dapat diketahui berpikir kritis siswa di era pandemi pada pembelajaran IPA dalam menjawab soal dan faktor penyebab siswa kesulitan berpikir kritis di era

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan suatu proses yang berkesinambungan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk umum yang disebut analisis.

